

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Kartini Kartono,1990:20).

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Profesi Guru pada Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al-Azhar Kemang Pratama Bekasi (Studi Deskriptif Pengembangan Profesi Guru Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 9 Kemang Pratama Bekasi)”. Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta-fakta yang ada di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiono,2001:6).

Adapun ciri-ciri metode deskriptif sebagaimana yang dijabarkan oleh Surakhmad (1994:132) sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, karena itu metode ini sering juga disebut metode analitik

Pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2008:6). Sedangkan Sugiono (2001:4) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah:

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Nana Sudjana (2001:197) mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Situasi penelitian baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, merupakan objek bagi penelitian kualitatif.
2. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengungkapkan suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif.

Adapun tujuan pokok dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan profesi guru yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Al-azhar 9 Kemang Pratama Bekasi.

B. SUMBER DATA DAN LOKASI PENELITIAN

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto (1993:102) mengatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh”. Sedangkan Lofland dan Lofland (Moleong,2008:157) menyatakan bahwa” sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Dalam penelitian kualitatif, Moleong (2008:224) mengemukakan bahwa “pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*Purposive Sample*)”. Lebih lanjut, Moleong (2008:224-225) menyatakan ciri-ciri sampel bertujuan sebagai berikut:

- a. Rancangan sampel yang muncul
- b. Pemilihan sampel secara berurutan
- c. Penyesuaian berkelanjutan dari sampel
- d. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan

Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden penelitian adalah para guru dan kepala sekolah SDIA 9 Al-Azhar Kemang Pratama Bekasi dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang mendukung. Untuk lebih jelas dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Responden Penelitian

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|------------------------|-----------------------------|
| 1 | Dindin Salahudin, S.Ag | Kepala Sekolah |
| 2 | Sudjana, S.Pd | Guru Penjaskes |
| 3 | Endin Suhendi, S.Pdi | Guru Guru PAI (Al-Quran) |
| 4 | Slamet Supriyadi, S.Pd | Guru Olah Raga |
| 5 | Marwan Sidiq, S.Ag | Guru Agama (Pendamping) |
| 6 | M. Ihsan, Amd, S.Pdi | Guru Kelas |
| 7 | Lukman Hakim, S.Pdi | Guru Al-Qur'an (Pendamping) |
| 8 | Didi Risyanto, S.Pd | Guru Penjaskes |
| 9 | Muhammad Natsir S.Ag | Guru Agama dan Al-Quran |
| 10 | Iis Rustina, S.Pd | Guru Matematika |
| 11 | Nurcholipah, Amd | Guru Kelas |

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar (SDIA) 9 Kemang Pratama Bekasi yang terletak di Jl. Pratama Raya, Kemang Pratama Bekasi, Jawa Barat. Telp. (021) 8229803 atau 8229820 dan Fax.(021) 82429970. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa SDIA 9 Kemang Pratama Bekasi merupakan salah satu sekolah cabang YPI Al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan yang memiliki reputasi baik di mata masyarakat.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan. Akdon dan Sahlan (2005:130)

menyatakan “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Moleong (2008:186) menyatakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Dalam hal wawancara penelitian ini bersifat terbuka dan terstruktur. Maksud wawancara terbuka Moleong (2008:189) bahwa “wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu. Sedangkan maksud wawancara terstruktur lebih Lanjut Moleong (2008:190) yaitu “wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan – pertanyaan yang akan diajukan”.

2. Observasi

Akdon dan Sahlan (2005:136) menyatakan bahwa “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Oleh karena itu, pada semua jenis kegiatan pengembangan profesi yang berlangsung diperlukan proses pengamatan yang seksama mengenai dokumen, literatur, dan perilaku para pelaku kebijakan ataupun pihak-pihak yang terlibat proses pelaksanaan pengembangan profesi guru di lingkungan SDIA 9 Kemang Pratama Bekasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Akdon dan Sahlan, 2005:137). Jadi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan sejumlah data-data tertulis dengan cara mempelajari, menganalisa sejumlah dokumen, dan memperhatikan seluruh kegiatan pengembangan profesi.

D. PENYUSUNAN INSTRUMEN PENGUMPUL DATA

Akdon dan Sahlan (2005:130) menyatakan bahwa “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi dan Studi Dokumentasi
3. Recoder (alat perekam audio)
4. Kamera Foto Digital

E. PROSES PENGUMPULAN DATA

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan di bawah ini:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan orientasi lapangan, peneliti mengurus surat-surat izin penelitian meliputi; surat studi pendahuluan yang dilakukan untuk mengenal permasalahan dan menentukan fokus penelitian, surat pengangkatan pembimbing skripsi sebagai pengarah dalam proses penyusunan skripsi, dan surat izin penelitian dari fakultas maupun universitas.

2. Tahap Eksplorasi

Merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang sudah melibatkan alat-alat pengumpul data untuk di lapangan melalui proses observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Tahap ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dan izin penelitian secara formal dari instansi berwenang

3. Tahap Member Check

Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh data yang betul – betul akurat, benar dan terpercaya, yang dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan penggalian berbagai sumber informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif menurut bogdan dan Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong,2008:248).

Analisis data kualitatif menurut Seiddel (Moleong,2008:248)

menyatakan prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap:

1. Tahap penyajian informasi, merupakan tahap menggambarkan data yang disajikan dalam bentuk deskripsi dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi;
2. Tahap analisis merupakan proses analisa keseluruhan data dari perspektif etik, dan kemudian diarahkan kepada interpretasi data sebagai pedoman merumuskan kesimpulan penelitian;
3. Tahap Penyajian Hasil, dilakukan setelah melakukan penafsiran data hasil analisa komparasi, yang dihubungkan dengan tujuan penelitian, dan kemudian dirangkum dalam upaya merumuskan kesimpulan penelitian sebagai jawaban terhadap problematik penelitian.

G. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan data atas hasil-hasil penelitian ini dilakukan melalui: 1) Trianggulasi, 2) Bahan referensi dan 3) Membercheck.

1. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2008:330). Lebih lanjut, trianggulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu sependapat Moleong (2008:332) maka penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
 - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
 - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan
2. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an, dan sebagainya;
3. Memberchek, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.